

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tindakan operasi biasanya diberikan anestesi sebagai pengelolaan nyeri, tanda vital, juga dalam pengelolaan perioperatif untuk mendukung keberhasilan operasi. Tindakan operasi dan pemberian anestesi berhubungan dengan respon stres yang kompleks. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien operasi yang menggunakan anestesi umum di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran karakteristik pasien operasi menggunakan anestesi umum di Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) periode Oktober – Desember 2022.

**Metode:** Metode pada penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk menganalisis gambaran karakteristik pasien operasi menggunakan anestesi umum di Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) periode Oktober – Desember 2022.

**Hasil:** Karakteristik pasien operasi yang menggunakan anestesi umum pada bulan Oktober – Desember 2022 di RSND adalah pasien dengan rerata usia 30,6 tahun, jenis kelamin perempuan (58,3%), diagnosis impaksi gigi (30%), IMT normal, penyakit penyerta hipertensi (3,3%), status fisik ASA II (97,9%), rerata berat badan 59,3 kg, operasi bedah gigi dan mulut (30%), durasi operasi 1,2 jam, durasi anestesi 1,68 jam, status operasi elektif (98,3%), opioid fentanyl (99,2%), pelumpuh otot rocuronium (18,8%), sedasi propofol (100%), NSAID ketorolac (84,6%), analgesic pasca operasi kombinasi *paracetamol* dan *ketorolac* (80,8%), pasien hidup (100%), *length of stay* 2 hari, waktu operasi 07.00 – 19.00 (99,5%), ruangan pasca operasi bangsal (98,8%), dan nyeri pasca operasi (40,8%).

**Kesimpulan:** Fentanyl, rocuronium, propofol, dan ketorolac adalah obat anestesi yang sering digunakan pasien operasi dengan anestesi umum periode Oktober – Desember 2022 di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

**Kata Kunci :** *Anestesi Umum, Operasi, Karakteristik*